

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA KINERJA KEUANGAN DENGAN NILAI SAHAM DI PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI

Etty Zuliawati Zed¹, Elmawati², Suherdi Maulana³, Alfian Alfian⁴, Maria Amelia⁵
ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, elmawatii155@gmail.com²,
suherdimaulana0409199@gmail.com³, alfanalfian102@gmail.com⁴,
ameliamaria220404@gmail.com⁵

Universitas Pelita Bangsa

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yaitu current ratio, Debt to Equity Ratio, return on asset dan return on equity terhadap nilai perusahaan (Price to Book Value). Para investor tentu menginginkan adanya perkembangan dalam setiap bisnisnya. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai perkembangan bisnis perusahaan. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini yaitu variabel aktivitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham secara signifikan, namun likuiditas dan solvabilitas tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan. Secara simultan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan signifikan mempengaruhi harga saham. Objek penelitian ini yaitu perusahaan pada Industri Infrastruktur Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2024. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independent) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel tak bebas (dependent). Dari hasil analisis dan pembahasannya diketahui bahwa harga saham PT. Telkom Tbk dipengaruhi secara bersama-sama oleh suku bunga (X1), inflasi (X2) dan kurs (X3) pada tingkat kepercayaan 95% dengan persamaan regresi $Y = -179175.6 + 0.215 - 0.5726X2 - 562.039 + \epsilon$.

Kata Kunci: Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Nilai Saham.

ABSTRACT

The aim of this research is to test and analyze the influence of financial performance, namely the current ratio, Debt to Equity Ratio, return on assets and return on equity on company value (Price to Book Value). Investors certainly want development in each of their businesses. Company value is a financial performance indicator that can be used by investors to assess the company's business development. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis with the help of SPSS. The results of this research are that the activity variables and company size influence stock prices significantly, but liquidity and solvency do not significantly influence share prices. Simultaneously, liquidity, solvency, activity and company size significantly influence share prices. The object of this research is companies in the Telecommunications Infrastructure Industry listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2024 period. Regression analysis is an analysis that aims to determine the effect of a variable on other variables. In regression analysis, the variables that influence are called independent variables and the variables that are influenced are called dependent variables. From the results of the analysis and discussion it is known that the share price of PT. Telkom Tbk is influenced jointly by interest rates (X1), inflation (X2) and the exchange rate (X3) at a 95% confidence level with the regression equation $Y = -179175.6 + 0.215 - 0.5726X2 - 562.039 + \epsilon$.

Keywords: Managerial Ownership, Financial Performance, Share Value

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang pesat saat ini banyak sekali dampaknya terhadap teknologi, perdagangan saham yang dilakukan oleh para investor melalui lintas Negara memberikan

kemudahan dalam akses informasi (Muhammad Rizal, 2017). Kasus Covid -19 yang melanda negara di berbagai dunia yang merupakan bencana dan berdampak ke berbagai aspek terutama ekonomi yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan dan memburuknya kondisi secara global. hal ini ditandai dengan menurunnya harga dari komoditas dan gejolak pasar keuangan. kondisi tersebut berakibat adanya ketidakpastian yang sangat signifikan dalam dunia bisnis. Menurut (Watoni et al., 2021) bahwa dunia bisnis itu sendiri terus mengalami kondisi memburuk dimana dampaknya bermacam-macam bagi perusahaan seperti penurunan pendapatan sampai PHK karyawan.

Ditinjau dari sisi makro ekonomi sepanjang tahun 2019 telah mengalami adanya ketidakpastian pasar keuangan salah satunya disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang berimbas pada supply chain kedua Negara tersebut. selain itu pada akhir tahun 2019 di hebohkan dengan maraknya penyebaran virus covid-19. yang justru dengan adanya pandemic tersebut dianggap sebagai peluang guna mempercepat akses secara digital dengan meningkatkan infrastruktur konektivitas digital. adanya pembatasan sosial yang mengurangi pergerakan fisik mengarahkan masyarakat kepada kebiasaan baru dalam melakukan komunikasi. peningkatan akses internet yang digunakan dalam mendukung kegiatan belajar, bekerja dan aktivitas lainnya dapat mengarahkan tradisi baru masyarakat yang di penuhi guna terpenuhinya beragam solusi secara digital yang didukung dengan infrastruktur yang memadai dan berkualitas. Pelaku industry dari segmen telekomunikasi sangat berdampak, walaupun terdapat permintaan data sangat tinggi namun disisi lain juga adanya penurunan daya beli masyarakat terhadap penggunaan layanan komunikasi. Analisis yang tepat diperlukan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Adur et al., 2019). Kinerja keuangan dapat membantu perusahaan untuk memperoleh gambaran mengenai baik tidaknya kondisi keuangan di sebuah perusahaan. dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan maka manajemen bisa mendapatkan informasi yang dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan-keputusan penting kedepan. selain itu juga analisis rasio juga penting untuk pihak ekstern perusahaan seperti dalam memberikan gambaran mengenai pertumbuhan dan perkembangan dari sisi keuangan perusahaan yang pada nantinya akan mempengaruhi keputusan investasi. analisis keuangan ini merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif bagi intern perusahaan untuk mengetahui hasil yang sudah di capai. Ketatnya persaingan membuat perusahaan harus memiliki strategi dalam bisnis dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan usaha perusahaan itu sendiri. dengan adanya strategi bisnis akan menciptakan keputusan yang strategis pula untuk mencapai tujuan perusahaan (Esterlina & Nuzula, 2017). Perusahaan penting melakukan efektivitas terhadap kinerja keuangannya guna membantu langkah kedepannya untuk mengembangkan perusahaannya dan dapat menilai sejauh mana kontribusi dari suatu unit atau bagian dalam mencapai tujuan perusahaan keseluruhan. Disamping itu kinerja keuangan mempunyai peran penting dalam penentuan kelancaran kegiatan perusahaan. untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik maka hasil dari perhitungan rasio harus dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Gunawan, 2019) Temuan dari beberapa peneliti terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Dimana seperti temuan dari (Sipahelut et al., 2017) bahwa kinerja keuangan memiliki tingkat likuiditas diatas rata-rata industri sejenis sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek. (Muhammad Rizal, 2017) menemukan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas menunjukkan keadaan yang kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia pada masa pandemi. pada penelitian ini menggunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan

profitabilitas. Kinerja Keuangan kinerja keuangan yaitu suatu gambaran tentang hasil operasi perusahaan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan dikatakan sehat tidaknya yang dilakukan dengan tolok ukur dilakukan dengan melihat penjualan, persediaan, asset dan hutang serta modal yang dimiliki (Gunawan, 2019).

Kinerja keuangan, merupakan suatu evaluasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan terutama terkait dengan asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, biaya dan profitabilitas secara umum. Dimana kinerja keuangan ini di gunakan sebagai tolok ukur untuk pencapaian perusahaan pada saat ini. dengan kata lain bisa diartikan juga sebagai cara untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh pada periode tertentu. usaha guna mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama manajer untuk mempertahankan stabilitas (Faisal et al., 2018).

Rasio Keuangan, analisis rasio keuangan adalah alat yang dapat dipakai untuk penilaian terhadap kinerja keuangan yaitu berupa angka-angka yang di dapat dengan melakukan perbandingan pada pos-pos di laporan keuangan. rasio keuangan ini terdiri dari rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas (Sipahelut et al., 2017). rasio keuangan merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisa keuangan dimana ada indikator penilaian perkembangan pada perusahaan yang fungsinya digunakan sebagai pihak internal perusahaan untuk mengambil keputusan agar pada nantinya tidak salah dalam mengambil kebijakan.

Studi Peristiwa, Menurut Collins dan Kothari dalam Deegan (2014) studi peristiwa merupakan suatu kesimpulan yang bisa di ambil dari sebuah peristiwa seperti pengumuman pendapatan, penyampaian informasi baru kepada pelaku pasar sebagaimana tercermin dalam perubahan tingkat atau variabilitas harga sekuritas atau volume perdagangan selama periode waktu yang singkat di sekitar peristiwa tersebut. Menurut Jogiyanto (2013) Studi peristiwa adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pada penelitian ini menggunakan analisa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia di masa pandemi.

2. METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini berupa data sekunder, sebanyak 60 pengamatan selang tahun 2019-2024, yakni : harga saham close price dari PT. Telkom Tbk perbulan, suku bunga dan kurs perhari dari Bank Indonesia (BI) dan inflasi Indonesia perbulan. Metode analisis data yang dipakai adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dan Analisis Regresi Linier Berganda. Data diperoleh dari website <https://finance.yahoo.com>, www.idx.co.id dan <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>, Selanjutnya dianalisis dengan regresi linear berganda sebagaimana rumus berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

A. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi linier sederhana, dengan persamaan :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_i X_i + e ; i = 1, 2, \dots, n$$

Dimana :

Y_i = Variabel tidak bebas

β_0 = *Intercept* (konstanta)

β_i = Koefisien regresi

X_i = Variabel bebas

e = *Error*

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e ; i = 1, 2, \dots, n$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas

β_0 = *Intercept* (konstanta)

β_i = Koefisien regresi

X_i = Variabel bebas

e = *Error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linear berganda maka di peroleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-179175.6	8039024.009		-.022	.982
	X1	.215	.199	.141	1.080	.285
	X2	-562.039	624.180	-.117	-.900	.372

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

$$Y = -179175.6 + 0.215 X_1 - 0.5726 X_2 - 562.039 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linear berganda menggunakan SPSS yang ditunjukkan pada tabel , maka di peroleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = -179175 ini menunjukkan harga konstan, dimana variabel kualitas produk (X1), pelayanan (X2) = 0, maka data JKII tetap sebesar -179175.6.
2. Koefisien X1 = 0.215, hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh secara positif terhadap kepuasan konsumen, atau dengan kata lain jika variabel kualitas produk semakin diperbaiki dan ditingkatkan sebesar satu satuan maka investasi akan bertambah sebesar 0.215.
3. Koefisien X2 = -562.039, hal ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh terhadap perusahaan. semakin diperbaiki dan ditingkatkan sebesar satu satuan maka inflasi akan berkurang sebesar -562.039.

A. Uji Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika koefisien determinasi (R²) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y dimana $0 < R^2 < 1$.

Sebaliknya, jika R² semakin kecil (mendekati 0), maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak terlalu berpengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak cukup kuat untuk menerangkan bagaimana pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikatnya.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-179175.6	8039024.009		-.022	.982
	X1	.215	.199	.141	1.080	.285
	X2	-.562.039	624.180	-.117	-.900	.372

Tabel 2. Nilai Hitung Variabel

1. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai hitung untuk variabel nilai return perusahaan (X1) adalah 1.080 untuk variabel inflasi (X2) adalah -900. berdasarkan kriteria uji hipotesis, maka dapat disimpulkan :
2. Nilai thitung kualitas produk 2.069 dan nilai ttabel 1.661 sehingga thitung > ttabel (2.069 > 1.661) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan ($0.041 < 0.05$) secara parsial terhadap kepuasan konsumen.

Nilai thitung pelayanan 11.907 dan nilai ttabel 1.661 sehingga thitung > ttabel (11.907 > 1.661) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelayanan berpengaruh positif dan signifikan ($0.000 < 0.50$) secara parsial terhadap kepuasan konsumen.

B. Data Saham Perusahaan

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close
Jan 1, 2024	3,950.00	4,040.00	3,860.00	3,960.00	3,731.98
Dec 1, 2023	3,790.00	4,000.00	3,780.00	3,950.00	3,722.55
Nov 1, 2023	3,600.00	3,820.00	3,480.00	3,760.00	3,543.49
Oct 1, 2023	3,750.00	3,870.00	3,390.00	3,490.00	3,289.04
Sep 1, 2023	3,710.00	3,880.00	3,670.00	3,750.00	3,534.07
Aug 1, 2023	3,700.00	3,850.00	3,670.00	3,730.00	3,515.22
Jul 1, 2023	4,030.00	4,030.00	3,670.00	3,720.00	3,505.79
Jun 1, 2023	4,040.00	4,180.00	3,940.00	4,000.00	3,617.43
May 1, 2023	4,250.00	4,250.00	3,930.00	4,040.00	3,653.61
Apr 1, 2023	4,100.00	4,500.00	4,040.00	4,250.00	3,843.52
Mar 1, 2023	3,930.00	4,130.00	3,850.00	4,060.00	3,671.69
Feb 1, 2023	3,850.00	4,040.00	3,690.00	3,880.00	3,508.91
Jan 1, 2023	3,750.00	4,010.00	3,710.00	3,850.00	3,481.78
Dec 1, 2022	4,020.00	4,040.00	3,570.00	3,750.00	3,391.34
Nov 1, 2022	4,420.00	4,420.00	3,960.00	4,040.00	3,653.61
Oct 1, 2022	4,460.00	4,540.00	4,200.00	4,390.00	3,970.13
Sep 1, 2022	4,560.00	4,650.00	4,300.00	4,460.00	4,033.44
Aug 1, 2022	4,230.00	4,770.00	4,230.00	4,560.00	4,123.87
Jul 1, 2022	4,010.00	4,320.00	3,840.00	4,230.00	3,825.44
Jun 1, 2022	4,310.00	4,390.00	3,930.00	4,000.00	3,489.79
May 1, 2022	4,620.00	4,620.00	4,070.00	4,310.00	3,760.25
Apr 1, 2022	4,550.00	4,850.00	4,420.00	4,620.00	4,030.71
Mar 1, 2022	4,640.00	4,700.00	4,270.00	4,580.00	3,995.81
Feb 1, 2022	4,190.00	4,550.00	4,150.00	4,340.00	3,786.42
Jan 1, 2022	4,060.00	4,400.00	4,030.00	4,190.00	3,655.55
Dec 1, 2021	4,040.00	4,250.00	4,010.00	4,040.00	3,524.69
Nov 1, 2021	3,810.00	4,170.00	3,590.00	3,990.00	3,481.06
Oct 1, 2021	3,680.00	3,880.00	3,600.00	3,800.00	3,315.30

Sep 1, 2021	3,420.00	3,690.00	3,300.00	3,690.00	3,219.33
Aug 1, 2021	3,240.00	3,440.00	3,190.00	3,400.00	2,966.32
Jul 1, 2021	3,160.00	3,290.00	3,000.00	3,240.00	2,826.73
Jun 1, 2021	3,440.00	3,570.00	3,130.00	3,150.00	2,616.29
May 1, 2021	3,200.00	3,460.00	3,130.00	3,440.00	2,857.15
Apr 1, 2021	3,390.00	3,440.00	3,130.00	3,200.00	2,657.81
Mar 1, 2021	3,490.00	3,510.00	3,280.00	3,420.00	2,840.54
Feb 1, 2021	3,130.00	3,570.00	3,040.00	3,490.00	2,898.68
Jan 1, 2021	3,310.00	3,640.00	3,110.00	3,110.00	2,583.06
Dec 1, 2020	3,230.00	3,640.00	3,160.00	3,310.00	2,749.18
Nov 1, 2020	2,590.00	3,500.00	2,540.00	3,230.00	2,682.73
Oct 1, 2020	2,600.00	2,850.00	2,600.00	2,620.00	2,176.09
Sep 1, 2020	2,900.00	2,970.00	2,540.00	2,560.00	2,126.25
Aug 1, 2020	3,060.00	3,060.00	2,850.00	2,860.00	2,375.42
Jul 1, 2020	3,070.00	3,190.00	3,000.00	3,050.00	2,533.23
Jun 1, 2020	3,150.00	3,390.00	2,970.00	3,050.00	2,410.50
May 1, 2020	3,500.00	3,500.00	3,020.00	3,150.00	2,489.53
Apr 1, 2020	3,180.00	3,540.00	3,000.00	3,500.00	2,766.14
Mar 1, 2020	3,470.00	3,880.00	2,450.00	3,160.00	2,497.43
Feb 1, 2020	3,800.00	3,850.00	3,340.00	3,490.00	2,758.24
Jan 1, 2020	3,970.00	4,030.00	3,780.00	3,800.00	3,003.24
Dec 1, 2019	3,960.00	4,110.00	3,900.00	3,970.00	3,137.60
Nov 1, 2019	4,090.00	4,200.00	3,800.00	3,930.00	3,105.98
Oct 1, 2019	4,400.00	4,400.00	4,060.00	4,110.00	3,248.24
Sep 1, 2019	4,440.00	4,450.00	4,150.00	4,310.00	3,406.31
Aug 1, 2019	4,300.00	4,500.00	4,050.00	4,450.00	3,516.95
Jul 1, 2019	4,200.00	4,370.00	4,110.00	4,300.00	3,398.41
Jun 1, 2019	3,900.00	4,200.00	3,840.00	4,140.00	3,227.51
May 1, 2019	3,790.00	3,930.00	3,480.00	3,900.00	3,040.41
Apr 1, 2019	3,950.00	4,090.00	3,730.00	3,790.00	2,954.65
Mar 1, 2019	3,890.00	3,970.00	3,710.00	3,960.00	3,087.18

Tabel 3. Data Saham Perusahaan

C. Data Return JKII

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%	RETURN JKII
16/05/2024	527.34	526,41	529,47	525,68	3,56B	0.12%	0.00115809
15/05/2024	526.73	520,56	528,09	520,56	2,45B	1.31%	0.01307868
14/05/2024	519.93	520,44	524,33	518,43	2,63B	-0.87%	- 0.00867526
13/05/2024	524.48	524,06	525,63	521,27	3,25B	-0.03%	- 0.00028592
08/05/2024	524.63	522,00	524,63	519,11	3,14B	0.85%	0.00845780

07/05/2024	520.23	523,87	525,47	519,65	3,09B	-0.56%	- 0.00558157
06/05/2024	523.15	527,49	527,81	522,21	5,48B	-0.05%	- 0.00047765
03/05/2024	523.4	522,05	524,69	519,44	5,52B	0.78%	0.00777880
02/05/2024	519.36	523,34	526,97	517,39	2,76B	-0.66%	- 0.00656095
30/04/2024	522.79	517,74	525,59	517,53	4,08B	1.50%	0.01498825
29/04/2024	515.07	505,54	515,81	504,52	3,35B	-2.69%	- 0.02771118
01/01/2024	529.75	536,91	550,28	514,17	77,64B	-1.11%	- 0.01107004
01/12/2023	535.68	521,39	545,20	516,41	189,48B	2.70%	0.02705294
01/11/2023	521.57	527,26	530,14	511,30	22,79B	-1.09%	- 0.01094171
01/10/2023	527.34	563,45	566,05	515,82	23,02B	-6.41%	- 0.06408732
01/09/2023	563.45	556,17	579,19	553,91	31,34B	1.31%	0.01308952
01/08/2023	556.17	555,96	566,48	545,90	30,24B	0.02%	0.00021581
01/07/2023	556.05	542,42	560,52	542,42	23,91B	2.50%	0.02505254
01/06/2023	542.46	530,52	552,13	530,52	20,23B	2.25%	0.02250622
01/05/2023	530.52	577,28	577,28	530,52	24,64B	-8.10%	- 0.08100055
01/04/2023	577.28	571,71	580,16	564,64	12,65B	0.97%	0.00974270
01/03/2023	571.71	577,94	582,20	543,15	20,37B	-1.09%	- 0.01086524
01/02/2023	577.99	577,42	586,43	572,36	23,44B	0.07%	0.00070986
01/01/2023	577.58	588,04	593,54	564,59	30,28B	-1.78%	- 0.01778791
01/12/2022	588.04	608,47	612,06	579,08	23,32B	-3.36%	- 0.03357602
01/11/2022	608.47	618,36	624,27	600,99	23,26B	-1.60%	- 0.01596209
01/10/2022	618.34	611,04	627,62	593,25	19,07B	1.20%	0.01194684
01/09/2022	611.04	616,72	637,19	602,62	25,64B	-0.92%	- 0.00921001
01/08/2022	616.72	597,99	625,91	597,22	27,67B	3.13%	0.03132159
01/07/2022	597.99	574,56	609,22	547,83	23,73B	4.08%	0.04077903
01/06/2022	574.56	617,79	620,05	570,56	30,40B	-6.47%	- 0.06469152
01/05/2022	614.3	618,47	619,57	577,10	26,69B	-0.79%	- 0.00791344
01/04/2022	619.2	590,78	624,13	590,27	28,89B	4.92%	0.04918922
01/03/2022	590.17	581,18	595,83	565,51	46,98B	3.28%	0.03283107
01/02/2022	571.41	557,06	576,41	553,92	22,94B	2.62%	0.02618393
01/01/2022	556.83	560,67	575,48	545,93	28,10B	-0.92%	-

							0.00923455
01/12/2021	562.02	560,73	574,86	556,16	26,80B	0.69%	0.00693362
01/11/2021	558.15	569,43	585,16	555,03	23,03B	-1.72%	- 0.01722043
01/10/2021	567.93	551,17	590,86	542,95	33,90B	2.79%	0.02787179
01/09/2021	552.53	542,91	552,54	526,16	24,87B	2.19%	0.02193575
01/08/2021	540.67	535,18	547,46	523,78	20,36B	1.48%	0.01479007
01/07/2021	532.79	546,99	557,89	531,82	21,25B	-2.12%	- 0.02114643
01/06/2021	544.3	573,93	583,54	530,96	25,32B	-4.11%	- 0.04108382
01/05/2021	567.62	585,16	585,86	541,61	18,83B	-3.04%	- 0.03042208
01/04/2021	585.43	605,42	614,23	575,04	20,91B	-3.34%	- 0.03344945
01/03/2021	605.69	634,75	638,19	593,81	28,28B	-4.08%	- 0.04079500
01/02/2021	631.45	602,02	651,69	590,51	39,29B	4.94%	0.04935604
01/01/2021	601.75	633,95	679,72	598,59	57,24B	-4.55%	- 0.04547762
01/12/2020	630.42	600,92	664,76	592,63	47,50B	5.46%	0.05456674
01/11/2020	597.8	542,56	623,22	536,31	43,26B	9.56%	0.09555401
01/10/2020	545.66	522,50	553,52	521,38	28,06B	5.16%	0.05157063
01/09/2020	518.9	556,67	567,81	498,15	23,20B	-6.78%	- 0.06784989
01/08/2020	556.67	555,63	571,93	526,82	26,06B	0.19%	0.00187175
01/07/2020	555.63	533,80	563,69	528,45	26,21B	4.09%	0.04089547
01/06/2020	533.8	528,97	567,73	515,50	32,37B	0.91%	0.00913095
01/05/2020	528.97	542,50	542,50	500,20	20,81B	-2.49%	- 0.02494009
01/04/2020	542.5	476,39	546,46	455,73	25,24B	13.88%	0.13877285
01/03/2020	476.39	568,07	612,74	381,63	22,43B	-15.68%	- 0.15684678
01/02/2020	565.01	639,54	651,18	547,98	12,24B	-12.10%	- 0.12101742
01/01/2020	642.8	701,38	702,94	642,27	13,38B	-7.92%	- 0.07920182
01/12/2019	698.09	669,70	706,23	669,48	12,68B	4.59%	0.04592173
01/11/2019	667.44	685,60	697,11	657,22	13,85B	-2.84%	- 0.02835847
01/10/2019	686.92	687,24	709,17	659,84	14,41B	0.15%	0.00145790
01/09/2019	685.92	704,21	707,96	673,32	15,92B	-2.37%	- 0.02372650
01/08/2019	702.59	687,44	703,14	648,79	18,72B	2.15%	0.02150334

Tabel 4. Data Return JKII

D. DATA INFLASI

No.	Periode	Data Inflasi
1	Januari 2024	2.57%
2	Desember 2023	2.61 %
3	November 2023	2.86 %
4	Oktober 2023	2.56 %
5	September 2023	2.28 %
6	Agustus 2023	3.27 %
7	Juli 2023	3.08 %
8	Juni 2023	3.52 %
9	Mei 2023	4 %
10	April 2023	4.33 %
11	Maret 2023	4.97 %
12	Februari 2023	5.47 %
13	Januari 2023	5.28 %
14	Desember 2022	5.51 %
15	November 2022	5.42 %
16	Oktober 2022	5.71 %
17	September 2022	5.95 %
18	Agustus 2022	4.69 %
19	Juli 2022	4.94 %
20	Juni 2022	4.35 %
21	Mei 2022	3.55 %
22	April 2022	3.47 %
23	Maret 2022	2.64 %
24	Februari 2022	2.06 %
25	Januari 2022	2.18 %
26	Desember 2021	1.87 %
27	November 2021	1.75 %
28	Oktober 2021	1.66 %
29	September 2021	1.6 %
30	Agustus 2021	1.59 %
31	Juli 2021	1.52 %
32	Juni 2021	1.33 %
33	Mei 2021	1.68 %
34	April 2021	1.42 %
35	Maret 2021	1.37 %
36	Februari 2021	1.38 %
37	Januari 2021	1.55 %
38	Desember 2020	1.68 %
39	November 2020	1.59 %
40	Oktober 2020	1.44 %

41	September 2020	1.42 %
42	Agustus 2020	1.32 %
43	Juli 2020	1.54 %
44	Juni 2020	1.96 %
45	Mei 2020	2.19 %
46	April 2020	2.67 %
47	Maret 2020	2.96 %
48	Februari 2020	2.98 %
49	Januari 2020	2.68 %
50	Desember 2019	2.72 %
51	November 2019	3 %
52	Oktober 2019	3.13 %
53	September 2019	3.39 %
54	Agustus 2019	3.49 %
55	Juli 2019	3.32 %
56	Juni 2019	3.28 %
57	Mei 2019	3.32 %
58	April 2019	2.83 %
59	Maret 2019	2.48 %
60	Februari 2019	2.57 %
61	Januari 2019	2.82 %

Tabel 5. Data Inflasi

3. KESIMPULAN

Kesimpulan Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa secara simultan keempat variabel independent yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas, kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan, nilai saham dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi. Sedangkan secara Teknik analisis data, terdapat analisis data linier sederhana dan analisis regresi linier sederhana variabel tersebut yang berdampak sangat signifikan yang saling berdampak signifikan yakni aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi. Namun dua variabel independent lainnya yaitu likuiditas dan solvabilitas tidak berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi. Dari hasil penelitian ini, investor sebaiknya tidak terlalu mencemaskan nilai likuiditas dan solvabilitas dalam menentukan harga saham. hal ini karena likuiditas dan solvabilitas menunjukkan kurangnya kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu profit yang tinggi sehingga menghasilkan harga saham yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Selvi Ocktaviani, "Saham Emiten Telekomunikasi Terkoreksi," Liputan 6, Indonesia, Oct. 14, 2020.
- E. Madya and F. Yana, "Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi, vol. 14, no. 1, pp. 231–243, 2021.
- Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- S. Li Cholisna, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap

- Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018),” Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology, 2019
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV), dengan Dividend Payout Ratio sebagai variabel intervening (Studi kasus pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–15.
- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Assets terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh aktivitas rasion keuangan terhadap nilai perusahaan (Studi pada industri manufaktur). *Jurnal STIE SEMARANG*, 9(1), 32–49.
- Baiti, F., & Rimawan, M. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. Astra Graphia Tbk. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 267–279.
- Kewal, S. S. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku bunga, Kurs dan Pertumbuhan PDB terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang.
- Quadratullah, M. F. 2012. Analisis Regresi Terapan. Andi. Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2005. Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irawan dan Astuti. 2006. Mengolah Data Statistik dengan Mudah Menggunakan Minitab 14. Yogyakarta.